

## ABSTRAK

Anak usia prasekolah mempersepsikan hospitalisasi sebagai suatu hukuman yang menakutkan. Hal ini dikarenakan anak berada di lingkungan asing, dikelilingi orang asing, peralatan asing, dan juga tindakan yang menyakitkan sehingga menimbulkan kecemasan. Sedangkan kecemasan yang terjadi dapat menghambat proses penyembuhan penyakit dan waktu perawatan lebih lama, berdasarkan hal tersebut penting dilakukan suatu upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi kecemasan. Tujuan penelitian adalah untuk menerapkan asuhan keperawatan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan ansietas menggunakan terapi distraksi audiovisual video animasi favorit.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus. Subjek penelitian yaitu 2 anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan ansietas. Lokasi penelitian di Klinik Rawat Inap As-Syifa Lamongan dilakukan 1x sehari dengan durasi 10 menit selama 3 hari dengan memutar video animasi. Metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, melakukan implementasi, dan mengevaluasi. Penilaian tingkat ansietas menggunakan kuesioner kecemasan anak *Spence Children Anxiety Scale (SCAS) Preschool Parent Report*.

Hasil studi kasus pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan ansietas menunjukkan sebelum diberikan terapi, An.F dan An.W dengan tingkat kecemasan berat. Setelah diberikan terapi distraksi audiovisual video animasi favorit dilakukan 1x sehari dengan durasi 10 menit selama 3 hari didapatkan hasil tingkat kecemasan An.F dan An.W menurun menjadi tingkat kecemasan sedang. Hasil penerapan teknik distraksi audiovisual video animasi favorit terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan anak hospitalisasi.

Teknik distraksi audiovisual video animasi favorit efektif dapat menurunkan kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Perawat diharapkan dapat memberikan teknik distraksi audiovisual video animasi favorit sesuai SOP pada klien sehingga dapat melakukan terapi non-farmakologi secara mandiri.

**Kata Kunci: Distraksi Audiovisual, Anak Prasekolah, Ansietas.**